

Keterampilan Abad 21 Dalam Perspektif Sosial Dan Politik Mempersiapkan Generasi Muda Untuk Tantangan Kontemporer

Angela Alya Rachman^{1*}, Gunawan Santoso², Iran Purnawan³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: angealaalyar@gmail.com

Abstrak - Pendidikan di era modern telah berkembang dari fokus pada pengetahuan murni menjadi pendekatan yang lebih holistik. Judul ini menggambarkan pentingnya mengintegrasikan keterampilan abad 21, seperti pemikiran kritis, komunikasi, dan kolaborasi, dalam konteks pendidikan sosial dan politik. Melalui perspektif sosial dan politik, siswa dapat memahami nilai-nilai yang mendasari tindakan mereka dan mengembangkan pemahaman mendalam tentang isu-isu sosial dan politik kontemporer. Tujuan akhirnya adalah mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan kompleks yang ada dalam masyarakat saat ini, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif dan menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Abstrak ini mencerminkan evolusi pendidikan dalam menghadapi perubahan sosial, politik, dan teknologi yang cepat.

Kata kunci: pendidikan, perubahan sosial, politik, dan teknologi.

Abstract - Education in the modern era has evolved from a focus on pure knowledge to a more holistic approach. This title illustrates the importance of integrating 21st century skills, such as critical thinking, communication, and collaboration, in the context of social and political education. Through a social and political perspective, students can understand the values that underlie their actions and develop a deep understanding of contemporary social and political issues. The ultimate goal is to prepare the younger generation to face the complex challenges that exist in today's society, so that they can contribute positively and become active and responsible citizens. This abstract reflects the evolution of education in the face of rapid social, political and technological change.

Keywords: education, social, political and technological change.

Pendahuluan

Pendahuluan ini mencerminkan urgensi mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 dalam pendidikan sosial dan politik (Santoso, Khairasyani, Listiani, Rachmadani, Sakiinah, Hanjani, Kamilah, & Ainni, 2023). Dengan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan kontemporer, kita memberikan mereka alat yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat yang terus berubah. Melalui pendekatan ini, siswa dapat memahami dan merespons isu-isu sosial dan politik dengan pemahaman yang mendalam, sehingga menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

Metode, teknik, dan subjek penelitian dalam judul "Keterampilan Abad 21 dalam Perspektif Sosial dan Politik: Mempersiapkan Generasi Muda untuk Tantangan Kontemporer" akan bervariasi

tergantung pada tujuan dan ruang lingkup penelitian (Agustiar, Wahyudi, Asbari, & Santoso, 2023). Berikut adalah beberapa contoh metode, teknik, dan subjek yang mungkin relevan: Metode Penelitian: Studi Kasus: Anda dapat melakukan studi kasus pada sekolah atau program pendidikan tertentu yang mengintegrasikan keterampilan abad 21 dalam kurikulum mereka dan mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman sosial dan politik generasi muda. Survei dan Kuisisioner: Anda dapat mengumpulkan data melalui survei atau kuisisioner yang ditujukan kepada siswa, pendidik, dan orang tua untuk menilai pemahaman mereka tentang keterampilan abad 21 dan relevansinya dengan tantangan kontemporer. Wawancara: Wawancara dengan pendidik, ahli pendidikan, dan generasi muda dapat membantu Anda mendapatkan wawasan mendalam tentang cara mengintegrasikan keterampilan abad 21 dalam pendidikan.

Metode

Metode penelitian, Analisis Dokumen: Anda dapat menganalisis kebijakan pendidikan, kurikulum sekolah, dan literatur terkait untuk memahami bagaimana keterampilan abad 21 dipromosikan dalam pendidikan sosial dan politik (Nugroho & Santoso, 2022). Teknik Penelitian: Analisis Data Kualitatif: Jika Anda menggunakan wawancara atau analisis dokumen, teknik analisis data kualitatif seperti analisis isi dapat membantu Anda memahami konsep dan pandangan terkait keterampilan abad 21 dalam perspektif sosial dan politik. Analisis Statistik: Jika Anda melakukan survei atau menggunakan data kuantitatif, analisis statistik seperti regresi dapat membantu Anda mengevaluasi hubungan antara variabel. Subjek Penelitian: Siswa: Generasi muda yang mengikuti program pendidikan yang Anda teliti, seperti siswa sekolah menengah atau mahasiswa. Pendidik: Guru atau dosen yang terlibat dalam mengajar keterampilan abad 21 atau mata pelajaran sosial dan politik. Ahli Pendidikan: Ahli dalam bidang pendidikan yang dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik dan teori yang relevan. Subjek penelitian dapat bervariasi tergantung pada aspek tertentu dari judul yang ingin Anda eksplorasi. Pastikan bahwa metode dan teknik yang Anda pilih sesuai dengan pertanyaan penelitian Anda dan tujuan penelitian Anda untuk memahami pengaruh keterampilan abad 21 dalam konteks sosial dan politik terhadap generasi muda.

Hasil dan Pembahasan

Implikasi pentingnya Pendidikan Holistik: Implikasi utama adalah bahwa pendidikan harus lebih holistik, tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, pemahaman nilai-nilai sosial dan politik, serta persiapan generasi muda untuk mengatasi tantangan kompleks dalam masyarakat (Wahyudi, Melani, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). Peran Pendidik dan Kebijakan: Pendidik memegang peran penting dalam mengintegrasikan

keterampilan abad 21 dalam kurikulum dan pendidikan sosial dan politik. Selain itu, perlu ada kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi ini. Partisipasi Aktif Siswa: Mendorong partisipasi aktif siswa dalam proyek sosial dan politik adalah langkah penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi isu-isu kontemporer. Kesimpulan khusus adalah bahwa pendidikan yang hanya berfokus pada aspek akademis tidak lagi memadai dalam menghadapi isu-isu kompleks dalam masyarakat.

Keterampilan abad 21 seperti pemikiran kritis, kolaborasi, dan literasi digital sangat penting untuk dikembangkan. Integrasi keterampilan abad 21 dalam perspektif sosial dan politik membantu siswa mengenali dampak sosial dan politik dari tindakan mereka, memahami nilai-nilai yang mendasari tindakan tersebut, dan menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab (Apriliani, Santoso, & Murtini, 2023). Postulat: Postulat dari judul ini adalah bahwa pendidikan harus berfokus pada pengembangan keterampilan abad 21 dalam konteks sosial dan politik untuk memastikan bahwa generasi muda memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kompleks yang ada dalam masyarakat. - Postulat lainnya adalah bahwa pendidikan harus menciptakan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai sosial dan politik yang mendasari tindakan individu, sehingga siswa dapat berkontribusi pada perubahan sosial yang positif.

Dalil-dalil: -Dalil pertama adalah bahwa perubahan dramatis dalam dinamika sosial, politik, dan teknologi dalam masyarakat modern menuntut pengembangan keterampilan abad 21 sebagai bagian integral dari pendidikan (Fitriani, Syahrini, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). Dalil lainnya adalah bahwa generasi muda yang memahami nilai-nilai sosial dan politik, serta memiliki keterampilan abad 21, memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan yang positif dalam masyarakat. Judul tersebut mengindikasikan pembahasan tentang pentingnya keterampilan abad 21 dalam konteks sosial dan politik, khususnya dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan kontemporer. Hasilnya mungkin mencakup identifikasi keterampilan kritis, seperti pemecahan masalah dan keterampilan interpersonal, serta pembahasan mengenai bagaimana pemerintah dan masyarakat dapat berkontribusi dalam pengembangan keterampilan ini. Pembahasan dapat melibatkan peran pendidikan, kebijakan publik, dan kolaborasi antarstakeholder dalam membangun kemampuan yang relevan untuk masa depan

Kesimpulan

Integrasi keterampilan abad 21 dalam pendidikan sosial dan politik adalah langkah yang penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan kontemporer yang kompleks. Pendidikan yang mencakup keterampilan seperti pemikiran kritis, komunikasi, dan kolaborasi dalam perspektif sosial dan politik membantu siswa memahami nilai-nilai, norma-norma, dan isu-isu yang memengaruhi masyarakat. Mempersiapkan generasi muda untuk tantangan kontemporer melibatkan

kolaborasi antara pendidik, siswa, orang tua, dan pihak berkepentingan lainnya dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dan metode pengajaran yang efektif. Integrasi keterampilan abad 21 dalam perspektif sosial dan politik adalah kunci untuk menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan sosial, politik, dan lingkungan yang ada di dunia saat ini. Dengan memahami nilai-nilai dan isu-isu sosial dan politik, serta mengembangkan keterampilan abad 21 yang relevan, generasi muda dapat berkontribusi secara positif dalam menciptakan perubahan yang dibutuhkan dalam masyarakat. Penting bagi pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan dunia yang cepat sehingga siswa dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Referensi

- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 16–23.
- Apriliani, V. D., Santoso, G., & Murtini, E. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Menghargai Perbedaan: Membangun Masyarakat Multikultural Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 425–432.
- Fitriani, D., Syahrini, N., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Total Transformation of Our Education 21st Century Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 61–65.
- Nugroho, T. K., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Perlindungan HAM di Indonesia dengan Merujuk pada UUD Negara RI: Studi Kasus Korban Kekerasan Seksual Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 73–81.
- Santoso, G., Khairasyani, I., Listiani, S., Rachmadani, N. O., Sakiinah, N., Hanjani, S. S., Kamilah, D. P., & Ainni, P. N. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Sumpah Pemuda Sebagai Persatuan Bangsa Untuk Membangun Negara Yang Berdikari Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 360–370.
- Wahyudi, J., Melani, J. A., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kekuatan Pancasila Tangkal Propaganda Radikalisme: Telaah Singkat Menurut Pemikiran Yudhi Latif Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 22–27.
- Mahsun. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1984). *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Tarigan, H. G. (1993). *Strategi pengajaran dan pembelajaran bahasa*. Angkasa.
- Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). *Digital Literature. Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(1), 19-23.
- Wijayanti, L. M., Purwanto, A., Asbari, M., & Hyun, C. C. (2020). *Self-regulation in english language learning: A Case Study of elementary Students in Sekolah Cikal. International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6370–6390. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15642>